

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan pemahaman secara mendalam tentang model bimbingan dan konseling kelompok yang dilakukan oleh pihak Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita. Hal itu sangat berpengaruh dalam pelayanan pengentasan masalah bullying pada warga binaan di balai tersebut. Selain itu tema penelitian ini juga membutuhkan interaksi peneliti dengan subyek secara mendalam agar mudah mendapat informasi dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

B. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini, terdapat dua konsep yang perlu dioperasionalkan, yaitu :

- 1) Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi pada warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita, dan
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok untuk pengentasan masalah *bullying* di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pekerja sosial sebanyak 2, kriterianya adalah pekerja sosial yang masih aktif baik laki- laki maupun perempuan di BPRSW
- b. Psikolog sebanyak 2 yang berada di BPRSW, kriterianya adalah psikolog yang masih aktif membantu BPRSW dari segi perkembangan psikologi warga binaan di BPRSW.
- c. Warga binaan sebanyak 3 orang, kriterianya adalah warga binaan yang pernah melakukan *bullying* dan pernah menjadi korban *bullying* dan sudah pernah mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling kelompok, memiliki usia 14-18 tahun.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita yang bertempat di Jln Cokrobedog, Sidoarum, Godean, SlemanTelp. (0274) 798475. Penelitian ini fokus pada Model bimbingan dan konseling kelompok dalam pelayanan pengentasan masalah bullying di lokasi tersebut. Selain itu, BPRSW merupakan sebuah balai yang memiliki layanan BK yang berkategori baik dan cukup. Warga binaan disana juga merupakan bagian dari wanita rawan sosial psikologi dan ekonomi.

E. Teknik Pengumpul Data

- a. Teknik pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1) Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilengkapi dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.¹ Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini yakni pengamatan terlibat yang bersifat semi-aktif. Maksudnya adalah selama pengamatan peneliti berperan aktif dalam kegiatan subyek penelitian, walaupun ia masuk ke dalam struktur (menyatu dalam masyarakat/subyek penelitian) namun ia masih masuk ke struktur lainnya (sebagai mahasiswa/dosen/peneliti) yang melakukan fungsi pengamatan. Adapun waktu pengamatan pada penelitian ini selama 3 bulan. Sedangkan hal-hal yang diteliti di antaranya adalah keadaan warga binaan yang berada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita, bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi pada warga binaan, para pekerja sosial yang melayani dengan metode bimbingan kelompok, dan para psikolog yang melayani dengan metode konseling kelompok untuk pengentasan masalah *bullying*.

2) Wawancara Mendalam

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam.² Maksudnya adalah wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan kunci secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih terinci lagi terhadap setiap jawaban/ Pernyataan informan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari subyek, di antaranya dilakukan dengan dua Pekerja sosial BPRSW, dua psikolog BPRSW, dan tiga warga binaan BPRSW baik pelaku *bullying* ataupun korban *bullying*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpul data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian. Adapun dokumentasi dokumentasi pada penelitian ini yakni dengan resmi-terbuka. Sehingga peneliti memperoleh data tentang arsip profil atau gambaran umum tentang Balai Perlindungan dan Rehabilitasi

² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm.92

Sosial Wanita, data sekilas tentang pekerja sosial, psikolog yang berada di balai tersebut dan data lainnya.

F. Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif berupaya memerikan *setting*, proses dan kelompok sosial atau pola interaksi. Adapun teknik pengujian kredibilitas meliputi :

- a. Mengoptimalkan waktu penelitian dengan meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan atau subjek serta *setting* penelitian.
- b. Melakukan verifikasi dengan triangulasi yang melalui tiga cara, yakni :
 - 1) Triangulasi dengan sumber, menggali informasi dari pihak lain dan membandingkan dengan hasil temuan di pengamatan dan hasil wawancara.
 - 2) Triangulasi dengan metode, verifikasi dilakukan dengan cara memadukan hasil beberapa teknik pengumpulan data.
 - 3) Triangulasi dengan teori.
- c. Pembuktian, dilakukan dengan menunjukkan bukti-bukti data di lapangan berupa foto, rekaman, maupun catatan lapangan (*Field note*).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terjadi pada dua bagian yaitu analisis ketika pascalapangan dan analisis lapangan. Analisis lapangan yakni dengan menuliskan hasil pengumpulan data dan memberikan kesimpulan bersifat sementara. Sedangkan analisis pascalapangan yakni peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya : (1). Memeriksa keabsahan data, (2). Menelaah seluruh data yang telah diperoleh, (3). Membuat kategori data dan menemukan konsep-konsep lokal, (4), memberikan penafsiran dan menyimpulkan.³

³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm.98